

**PENGARUH PERTUMBUHAN PREMI, BEBAN KLAIM, RASIO  
SOLVABILITAS, HASIL INVESTASI, DAN BEBAN OPERASIONAL  
TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PERUSAHAAN ASURANSI  
JIWA SYARIAH**

**Kibthi Mas'uliah dan Aqidah Asri Suwarsi, S. EI, M. EI**

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Lingkar Selatan,  
Taman Tirto, Kasihan, Bantul Yogyakarta 55183*

[Kibthi.masuliah.2015@fai.umy.ac.id](mailto:Kibthi.masuliah.2015@fai.umy.ac.id)

[Aqidah.asri@fai.umy.ac.id](mailto:Aqidah.asri@fai.umy.ac.id)

***Abstrak***

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengalisis pengaruh variabel independen pertumbuhan premi, beban klaim, rasio solvabilitas, hasil investasi, dan beban operasional terhadap variabel dependen pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Sampel yang digunakan adalah 11 perusahaan asuransi jiwa syariah. Data penelitian diambil dengan menggunakan laporan keuangan tahunan yang telah di publikasi dari periode 2012-2017. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan teknik sampling yang digunakan penelitian ini adalah purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Pengolahan data dengan menggunakan alat bantu Eviews 9.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil uji t atau uji parsial menunjukkan variabel pertumbuhan premi, dan rasio solvabilitas tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan aset. Sedangkan beban klaim, hasil investasi, dan beban operasional memiliki pengaruh yang signifikan pada pertumbuhan aset. Hasil Penelitian ini menunjukkan variable independen yaitu pertumbuhan premi, beban klaim, rasio solvabilitas, hasil investasi, dan beban operasional berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan asset perusahaan asuransi jiwa syariah.

***Kata Kunci:*** Pertumbuhan premi, Beban klaim, Rasio Solvabilitas, Hasil Investasi  
dan Beban Operasional

### ***Abstract***

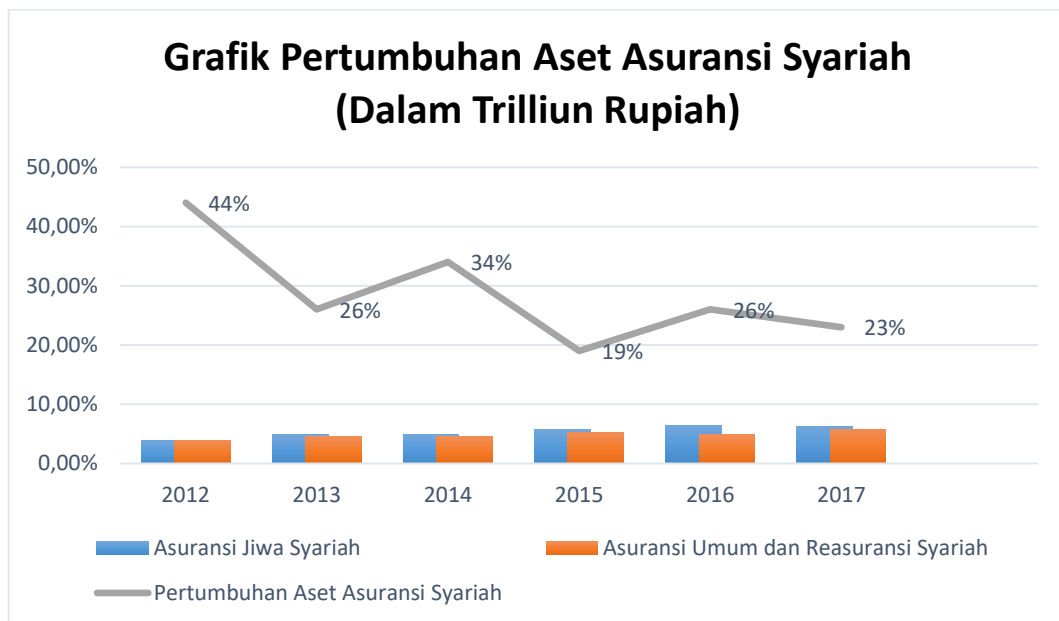
The objective of the research was to analyse the effect of independent variable of premium growth, claim expenses, solvency ratio, investment returns, and operational expenses toward the dependent variable of assets growth on sharia life insurance company in Indonesia. The samples used were 11 sharia life insurance companies. The data were collected using annual financial reports published during 2012-2017. The research used quantitative method. The sampling technique used was purposive sampling. The analysis method used was panel data regression. The data were analysed using Eviews 9.0. The research result indicates that the t or the partial test illustrated the variable of premium growth and solvency ratio does not have significant effect toward assets growth. Meanwhile, claim expenses, investment return, and operational expenses have significant effect toward assets growth. The research result indicates that the independent variables of premium growth, claim expenses, solvency ratio, investment returns, and operational expenses have significant effect toward the assets growth of sharia life insurance company.

**Keywords:** Premium growth, Operational expenses, Solvency ratio, Investment return, Operational expenses

### **PENDAHULUAN**

Pada asuransi syariah besar-nya pangsa pasar di Indonesia yang saat ini mempunyai ruang lingkup yang besar untuk industri berkembang termasuk industry asuransi. Dengan ini, asuransi memiliki perlindungan yang dianggap penting dalam keselamatan dan sejahtera untuk perusahaan dan individu. Pada pertumbuhan aset, yang besar akan menunjukkan diperusahaan ini bisa optimalkan aset dengan baik dan bisa menjaga kepercayaan masyarakat kepada asuransi syariah. Oleh sebab itu perusahaan tersebut perlu dilakukan pengawasan dan perlu dilakukannya analisis pada PA (pertumbuhan aset). Data pada lembaga keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, perkembangan perusahaan perasuransian syariah mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 7,12%. Tingkat tertinggi terjadi di tahun 2015 yang sebesar 12,24%. Sedangkan tingkat pertumbuhan terendah di tahun 2014. Pertumbuhan aset asuransi syariah dari tahun 2012-2017 terjadi fluktuatif. Hal ini

disebabkan karena market share asuransi syariah yang terjadi naikturun atau fluktuatif sejak 2012.



Sumber: OJK, data diolah 2019

**Gambar 1.1 Perkembangan Pertumbuhan Aset Industri Asuransi Syariah 2012-2017**

Pertumbuhan Premi merupakan jumlah pembayaran dana dilaksanakan kepada pihak yang bertanggung ke penanggung untuk, mengganti yang telah terjadi karena adanya kerugian, rusak, dan hilang dalam artian keuntungan yang di harapkan dari akibatnya yang terjadi kesepakatan atas pemindahannya dari resiko tertanggung kepenanggung. Beban klaim yang merupakan penyajian suatu hak yang dilakukan tertanggung ke penanggung guna untuk menghasilkan suatu hak atas pertanggung atas suatu kerugian yang terjadi berdasarkan dari kesepakatan yang telah di buat. Rasio solvabilitas menunjukan perusahaan mampu memenuhi ke wajiban termasuk dalam ke-mampuan perusahaan dalam membayar-kan beban peserta secara efisien. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban bisa di lihat melalui rasio solvabilitas perusahaan. Jika dari perhitungan perusahaan yang mempunyai rasio solvabilitas yang besar, maka memiliki dampak pada timbulnya resiko yang tinggi, namun akan adanya suatu kesempatan untuk mendapatkan laba yang besar. Dan terjadi sebaliknya jika perusahaan mempunyai solvabilitas yang rendah, maka akan mempunyai risiko yang kecil terutama pada saat

per-ekonomian yang menurun. Dampak ini, tentunya mengakibatkan rendah pada tingkat hasil return saat ekonomi yang tinggi.<sup>1</sup>

Hasil Investasi adalah salah satu dari instrument yang penting pada perusahaan asuransi, karena sebagian perusahaan asuransi mengandalkannya hasil investasi tersebut untuk menutupi kekurangan dana premi ketika perusahaan tersebut kekurangan dan untuk membayarkan klaim kepada peserta yang mengalami kerugian. Beban operasional yaitu suatu beban wajib dikeluarkan atau dibayarkan kepada perusahaan, untuk melindungi supaya usahanya dapat terus berjalan. Berdasarkan teori semakin tinggi beban operasional maka akan terjadi pertumbuhan aset menurun, dan sebaliknya apabila beban operasional rendah maka pertumbuhan aset meningkat.<sup>2</sup>

Dari ke 5 variabel tersebut berkaitan dengan pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset, yang besar akan menunjukkan perusahaan ini bisa optimalkan aset dengan baik dan bisa menjaga kepercayaan masyarakat kepada asuransi syariah. Oleh sebab itu perusahaan tersebut perlu dilakukan pengawasan dan perlu dilakukannya analisis kepada pertumbuhan aset. Dan dalam penelitian ini pertumbuhan aset menjadi variabel dependen karena mengukur kemampuan perusahaan terhadap kenaikan atau penurunan pertumbuhan aset perusahaan. Berdasarkan penjelasan uraian dan pemaparan latar belakang di atas bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai “ Pengaruh pertumbuhan premi, klaim, solvabilitas, hasil investasi, dan rasio beban operasional Terhadap Pertumbuhan aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia ( periode 2012 – 2017 )”.

Pada penelitian ini, mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan premi, beban klaim, rasio solvabilitas, hasil investasi, dan beban operasional terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang dijadikan motivasi bagi perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia dalam meningkatkan pertumbuhan aset sehingga bisa berkembang dan menambah dukungan khususnya untuk masyarakat muslim di Indonesia. Dan sebagai pengambilan kebijakan dalam mengelola perusahaan asuransi jiwa syariah.

---

<sup>1</sup> Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo, Hal 68

<sup>2</sup> Agus, Ahyari. 2002. Pendekatan kuantitatif. Yogyakarta : PT. BPFE, Hal 68

Cynthia A Muchlaso, Hj.Maslichah, Afifudin, Jurnal Manajemen Vol 7 No 3. Tahun 2018 “ *pengaruh premi, hasil investasi, klaim, underwriting terhadap pendapatan asuransi syariah di Indonesia periode 2013-2016*” Untuk mengetahui pengaruh premi, hasil investasi, klaim, underwriting terhadap pendapatan asuransi syariah di Indonesia periode 2013-2016. Dari penelitian ini premi memiliki pengaruh yang positif yang signifikan sedangkan variabel investasi, klaim dan underwriting tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan asuransi syariah di Indonesia.

Sutriswanto, gaguk apriyanto dalam jurnal penelitian ilmu ekonomi Vol.8 No.1 tahun 2018 berjudul “ *analisis Pengaruh Rasio Early Warning system terhadap financial solvency pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia* ” Hasil dari penelitian ini financial solvency pada perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2012-2016, Variabel yang berpengaruh pada financial solvency di penelitian ini adalah beban klaim dan rasio likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan. Rasio perubahan surplus, rasio biaya manajemen, rasio perumbuhan premi terbukti tidak berpengaruh signifikan dan rasio early warning system terbukti berpengaruh terhadap financial solvency.

Istianingsih Satrodiharjo dan Putu sutama. Dalam jurnal Akuntabilitas Vol.8 No.1 Tahun 2018. Dengan judul “ *Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan asset perusahaan asuransi jiwa non syariah di Indonesia* “Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa pertumbuhan premi, pertumbuhan modal, return, rasio klaim dan jenis permodalan mempunyai pengaruh kepada pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa.

Peneliti berasumsi bahwa Hipotesis:

Ha<sub>1</sub> :Premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

Ha<sub>2</sub> :Beban Klaim berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

Ha<sub>3</sub>: Rasio Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

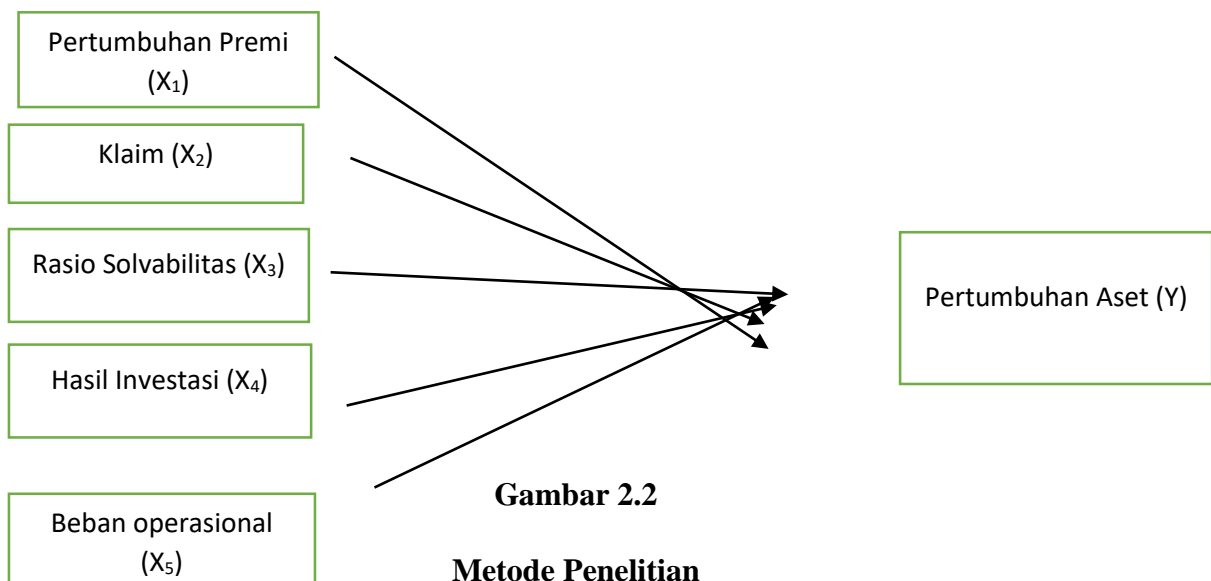
Ha<sub>4</sub> :Hasil Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

Ha<sub>5</sub> :Beban Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini populasi yang digunakan berdasarkan data dari OJK, diperoleh jumlah perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia adalah 24 perusahaan. Sampel yang digunakan adalah 11 perusahaan, setelah melalui proses teknik *purposive sampling*.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini yang digunakan adalah regresi data panel. Model penelitian ini bisa menjelaskan apakah variabel Pertumbuhan Premi, Beban Klaim, Rasio Solvabilitas, Hasil Investasi, dan Beban Operasional baik secara simultan ataupun uji parsial berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan aset terhadap perusahaan asuransi jiwa syariah

### Variabel independen



<sup>3</sup> Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D".

Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu deskriptif, dengan pemelihan model uji asumsi klasik, uji statistik regresi, uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen.

## HASIL PEMBAHASAN

Setelah melakukan serangkaian metode analisis data yang telah dikumpulkan, pengelolaan data dan pembahasan dari hasil data yang telah diolah. Terdiri dari statistic deskriptif, hasil regresi data panel, Pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil uji chow yang berfungsi untuk menentukan dan memilih model yang paling tepat dalam mengestimasi data panel apakah data *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang digunakan, dan pada uji hausman memiliki fungsi untuk memilih apakah model Fixed Effec atau Random Effect yang paling tepat digunakan. Diperoleh model seperti:

**Tabel 1**  
**Hasil Regresi Fixed Effect**  
**Dependent Variable: Pertumbuhan Aset**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.330.940	3.169.687	-1.997.339	0.0514
Pertumbuhan Premi (PA)	-5.175.266	8.230.683	-0.628777	0.5324
Beban Klaim (BL)	-1.039.552	8.372.209	-1.241.670	0.2203
Rasio Solvabilitas (DER)	-0.010710	0.038491	-0.278248	0.7820
Rasio Solvabilitas (DAR)	-3.207.631	8.964.926	-0.202397	0.8405
Hasil Investasi (HI)	0.009922	0.060029	0.165284	0.0169
Beban Operasional (BeOp)	-0,000497	0,002409	-0,206302	0.0081
R-squared	0.475135	F-statistic	2.772.333	
Adjusted R-squared	0.303750	Prob (F-statistic)	0.003148	

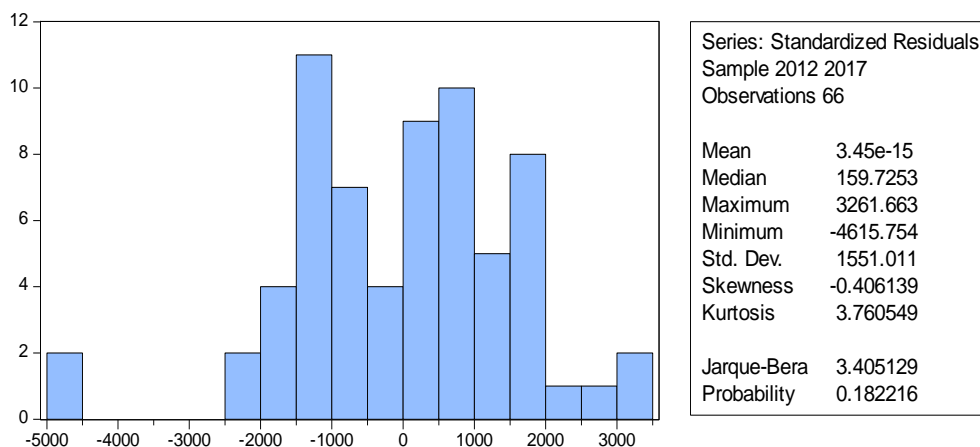
Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan hasil ini output pada model ini yang digunakan dalam penelitian yaitu uji chow diperoleh hasil *Cross-Section* F  $0,0078 < 0,05$  dan Uji Hausman diperoleh nilai probabilitas pada cross section random  $0,0185$  yang nilainya  $< 0,05$  sehingga dalam uji ini model yang digunakan adalah *fixed effect*. Berdasarkan hasil chow dan uji hausman dapat disimpulkan bahwa penggunaan model data panel yang cocok digunakan pada penelitian ini adalah *fixed effect*.

Pada uji Asumsi klasik peneliti menggunakan 3 uji, seperti:

Uji normalitas yang bertujuan untuk menguji model penelitian pada kedua variabel yaitu variabel dependen dan independen, apakah terdistribusi normal atau tidak. Model penelitian yang baik dan normal dilihat dari nilai profitabilitas Jarque-Bera  $> 0,05$ .

**Grafik 1**  
**Hasil Uji Normalitas**



Uji normalitas bisa dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi yang didapatkan valid dan berpengaruh terhadap variabel yang diuji (Widarjono, 2013). Dari hasil output yang di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilit Jarque-Bera adalah  $0,182216$  jika dijadikan dalam persen berarti sekitar  $18,22\%$  maka lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu  $0,05\%$ . Hal tersebut berarti data yang digunakan memiliki residual yang terdistribusi normal.



Uji Multikolinearitas dalam pengujian ini digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan linier antara variabel-variabel bebas pada model regresi.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

	<b>Pertumbuhan Premi</b>	<b>Beban Klaim</b>	<b>Rasio solavbilitas (DER)</b>	<b>Rasio Solvabilitas (DAR)</b>	<b>Hasil Investasi</b>	<b>Beban Operasion</b>
<b>Pertumbuhan Premi</b>	1.000000	0.049389	-0.054490	-0.040057	0.153823	-0.132283
<b>Beban Klaim</b>	0.049389	1.000000	-0.066322	-0.153083	0.433333	0.334153
<b>Rasio solavbilitas (DER)</b>	-0.054490	-0.066322	1.000000	0.135020	-0.057733	-0.057208
<b>Rasio solavbilitas (DAR)</b>	-0.040057	-0.153083	0.135020	1.000000	-0.122004	-0.255025
<b>Hasil Investasi</b>	0.153823	0.433333	-0.057733	-0.122004	1.000000	0.643030
<b>Beban Operasion</b>	-0.132283	0.334153	-0.057208	-0.255025	0.643030	1.000000

Sumber : Data diolah 2019

Dari table output diatas merupakan hasil uji multikolinieritas menggunakan metode korelasi parsial antar variabel independen. Tidak ada hubungan antar variabel independen yang tinggi di atas 0,90. Sehingga bisa di simpulkan bahwa tidak adanya multikolinieritas antar variabel independen karena nilai uji yang dihasilkan kurang dari 0,90.<sup>4</sup>

Uji Heteroskedastisitas ini disebabkan karena adanya data ekstrim ( data outlier), dan pada spesifikasi model adanya pelanggaran seperti variabel independen penting yang belum dimasukkan kedalam model.

<sup>4</sup> Ghozali, Imam., et al. 2013. Analisis Multivariat dan Ekonometrika : Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8. Semarang : Universitas Diponegoro. Hal 83

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Heteroskedasticity Test: White**

<b>F-Statistic</b>	0.386284	Prob. F(6,59)	0.8849
<b>Obs*R-squared</b>	2.494.687	Prob. Chi-Square(6)	0.8691
<b>Scaled explained SS</b>	4.947.520	Prob. Chi-Square(6)	0.5506

Berdasarkan hasil uji di atas di peroleh nilai obs\*R-square yaitu 0,037798 dengan nilai probabilitas 0,8691. Sehingga dari kesimpulan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan alpha 5% ( $0,8691 > 0,05$ ), yang tentu pada model ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan uji F statistik yang menunjukkan apakah semua variabel dimasukkan kedalam model yang memiliki pengaruh yang bersamaan terhadap variabel terikat dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Dari hasil yang didapatkan nilai F-statistik sebesar 2.772.333, dengan nilai probabilitas F-statistik 0,003148 kurang dari  $< 0,05$ . Demikian didapatkan kesimpulan bahwa ke 5 variabel independen yang berpengaruh secara bersama-sama terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah.

Berdasarkan Uji determinasi Koefisien determinasi memiliki fungsi untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.pada Adjusted R-Square sebesar 0,303750, yang berarti senilai dengan 30,3% pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah di Indonesia. Dengan 5 variabel independen pertumbuhan premi, beban klaim, rasio solvabilitas, hasil investasi, dan beban operasional. Sedangkan dari ( sisanya  $100\% - 30,3\%$  ) sebesar 69,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian yang bisa menjelaskan dan mempengaruhi pertumbuhan aset.

Uji Parsial (Uji t), menunjukkan seberapa jauh pengaruh dalam satu variabel secara individual dalam menerangkan variasi variabel yang terikat. Tingkat signifikan yang digunakan pada penelitian ini yaitu  $\alpha = 0,05$ .

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Parsial Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
<b>Pertumbuhan Premi</b>	-5.175.266	8.230.683	-1.997339	0.5324
<b>Beban Klaim</b>	-1.039.552	8.372.209	-0.628777	0.2203
<b>Rasio Solvabilitas (DER)</b>	-0.010710	0.038491	-0.278248	0.7820
<b>Rasio Solvabilitas (DAR)</b>	3.207.631	8.964.926	-0.202397	0.8405
<b>Hasil Investasi</b>	0.009922	0.060029	0.165284	0.0169
<b>Beban Operasional</b>	-0,000497	0,002409	-0,206302	0.0387
<b>C</b>	-6.330.940	3.169.687	-1.997.339	0.0514

Sumber : diolah 2019

Adapun hasil hipotesis pada hasil pengujian yang telah peneliti lakukan antara variabel independen dengan variabel dependen akan dianalisis dalam pembahasan sebagai berikut:

### **1. Pengaruh pertumbuhan premi terhadap perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia**

Dari hasil pengujian di atas memperoleh hasil penelitian yang menunjukkan nilai profitabilitas yang sebesar 0,5324 lebih besar dari  $> (\alpha = 0,05)$ , maka disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan premi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah. Dengan demikian  $H_1$  ditolak, penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Nancy Olivia Suleman, et al. dalam jurnalnya secara parsial premi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan aset PT. Asuransi Allianz Life Indonesia.

Dari hasil pengujian ini tidak sesuai dengan teori akuntansi dimana semakin besar premi yang diterima perusahaan asuransi, maka semakin tinggi dana yang akan di investasikan. Semakin besar dana yang di investasikan maka, semakin besar keuntungan perusahaan maka semakin

tinggi pula tingkat pertumbuhan aset suatu perusahaan.<sup>5</sup> Dan tidak sesuai dengan teori dimana pertumbuhan premi merupakan peningkatan drain kewajiban dari pengelola dari sejumlah uang yang dibayarkan untuk mengganti rugi jika terjadi resiko. Kontribusi yang digunakan dalam pertumbuhan premi asuransi jiwa syariah yaitu sejumlah dana peserta yang setelah dikurangi oleh fee pengelola.<sup>6</sup>

Premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset disebabkan karena beberapa faktor. Salah satunya disebabkan karena premi termasuk kedalam ke pemilikan perusahaan maka premi tidak dapat dianggap sebagai pendapatan perusahaan. Oleh karena itu dari status kepemilikan premi ini adalah milik peserta yang berarti premi adalah suatu kewajiban untuk peserta baik itu untuk premi tabarru' atau premi investasi.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Nancy Olivia Suleman, et al. dalam jurnal yang berjudul “ Pengaruh pertumbuhan premi, beban klaim, Investasi terhadap Pertumbuhan Aset Pada PT.Asuransi Allianz Life Indonesia periode 2007-2013 “. Dari hasil penelitian ini dalam jurnal tersebut bahwa secara parsial pertumbuhan premi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan aset PT. Asuransi Allianz Life Indonesia selama periode 2007-2013. Kemudian, penelitian terdahulu yang dilakukan Icak Rupi Siantri ( 2014 )yang berjudul “ Pengaruh Beban Klaim, Pertumbuhan Premi, Current Ratio, Return On Investment terhadap Pertumbuhan Aset “. Dari hasil penelitian yang didapatkan dari analisis mengenai penelitian ini adalah pertumbuhan premi tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan aset.

Tetapi terdapat perbedaan dengan hasil penelitian Istianingsih Satrodiharjo dan Putu sutama (2018), dalam jurnal yang berjudul “ Faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Non Syariah di Indonesia “. Hasil penelitian ini Premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset<sub>x</sub>asuransi jiwa<sub>x</sub>syariah di Indonesia.

---

<sup>5</sup> Sula, Muhammad Syakir, 2004. *Asuransi Syariah:Konsep dan system Operasional*. Jakarta :Gema Insani.Hal 314

<sup>6</sup> Andri, Soemitra, 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group: Fajar Interpratama Offset. Hal 245

## 2. Pengaruh Beban Klaim terhadap perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia

Berdasarkan dari hasil pengujian beban klaim mendapatkan hasil penelitian yang menunjukkan nilai profitabilitas sebesar 0,0220 lebih kecil dari nilai alpha  $\alpha = 0,05$ . Yang berarti kenaikan klaim akan berpengaruh terhadap penurunan pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah.

Hasil dari pengujian ini sesuai dengan hipotesis yang mengatakan bahwa posisi klaim perusahaan asuransi yang merupakan beban atau biaya yang harus ditanggung perusahaan. Karena klaim adalah sebuah beban atau biaya, maka jika terjadi klaim akan mengurangi tingkat pertumbuhan aset. Sehingga klaim berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan aset pada Asuransi Jiwa Syariah. Beban klaim merupakan beban paling besar jumlahnya pada beban asuransi dan cenderung meningkat besarnya setiap tahun. Uang yang dipertanggung dari dana tabarru', dimana semakin banyak uang yang dipertanggung yang dikeluarkan maka dana tabarru' yang bisa di investasikan sedikit.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu menurut Abdul Ghofar, pada skripsinya yang berjudul "Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia", menunjukkan bahwa secara parsial variabel klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia.<sup>7</sup> Kemudian, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Ikhsan et al. dalam jurnalnya yang berjudul "Pengaruh Premi dan Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset PT. Asuransi Sinarmas Syariah" memiliki kesimpulan bahwa pada variabel klaim terhadap pertumbuhan aset PT. Asuransi Sinarmas Syariah memiliki pengaruh negatif dengan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel.<sup>8</sup> Dan menurut penelitian terdahulu selanjutnya dilakukan Ainul et al (2017) menunjukkan bahwa

---

<sup>7</sup> Ghofar, Abd. 2012. "Pengaruh Premi, Klaim, Investasi dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan asuransi Syariah di Indonesia".

<sup>8</sup> Muhammad ikhsan, H.Asep Ramdan hidayat, epi fitriah.2015. " pengaruh premi dan klaim terhadap pertumbuhan asset pada PT.Asuransi sinarmas syariah tahun 2013-2014 "

variabel klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

### **3. Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia**

*Debt To Equity Ratio*(DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Dengan demikian, rasio ini memiliki fungsi untuk mengetahui modal sendiri yang dijadikan sebagai hutang.<sup>9</sup> *Debt to Equity Ratio* bisa dihitung dengan cara membandingkan antara total hutang dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Rasio Solvabilitas DER (Debt to Equity Ratio) dari hasil pengujian ini menunjukkan nilai profitabilitas sebesar 0,7820 lebih besar dari nilai alpha ( $\alpha = 0,05$ ). Rasio Solvabilitas DAR dari hasil pengujian ini menunjukkan nilai profitabilitas sebesar 0,8405 lebih besar dari nilai alpha ( $\alpha = 0,05$ ). Sehingga DAR (Debt to Aset Ratio) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah.

Dari hasil penelitian ini bahwa variabel ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset. Hal ini disebabkan untuk memenuhi kewajiban, perusahaan yang menggunakan dana tersebut diperoleh dari ekuitas dan pinjaman dari bank maupun lembaga keuangan lain, sehingga tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan aset. Sehingga pada penelitian ini jika semakin rendah rasio maka akan menunjukkan bahwa kinerja dari setiap perusahaan akan semakin baik amak tingkat pengembalian tersebut akan semakin tinggi dan akan mempengaruhi tingkat dari pencapaian perusahaan.

Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian Jamilah Nurindah (2017), yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah. Jadi hasil dari ini menunjukkan bahwa variabel rasio solvabilitas berpengaruh negatif

---

<sup>9</sup> Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo

terhadap pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah.<sup>10</sup> Hal ini terjadi karena untuk memenuhi kewajiban, perusahaan menggunakan dana yang di peroleh dari modal sendiri dan pinjaman dari bank maupun lembaga keuangan lainnya, sehingga tidak berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan aset. Dan penelitian terdahulu Menurut Ely pramuji utami dan Moh Khoiruddin (2016). Dalam penelitiannya rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap tingkat solvabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah.<sup>11</sup> Dan penelitian terdahulu menurut Jamilah Nurindah (2017), mengakatan bahwa rasio solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah

#### **4. Pengaruh Hasil Investasi terhadap perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia**

Hasil investasi dari hasil pengujian ini menunjukkan nilai profitabilitas sebesar 0.0169 lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Variabel hasil investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Pada nilai koefisien sebesar 0.165284 yang berarti hasil investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan aset. Maka disimpulkan bahwa H<sub>4</sub> diterima.

Hasil penelitian ini sama dengan hipotesis yang keempat yakni hasil investasi yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Hal tersebut disebabkan karena semakin banyaknya dana yang akan diinvestasikan maka semakin tinggi pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia dan akan memberikan pengaruh yang baik terhadap pertumbuhan aset dimasa yang akan mendatang. Hal ini didukung dengan teori yang mengatakan bahwa pengeluaran investasi akan memberikan sinyal yang positif terhadap pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Sehingga akan meningkatkan harga saham yang sebagai indikator

---

<sup>10</sup> Nurindah, Jamilah. 2017."Pengaruh Hasil Investasi, Underwriting, dan Rasio Solvabilitas terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia". Skripsi. Diterbitkan Jarkata: Universitas Islam Negeri Syariah Hidayatullah

<sup>11</sup> Ely Pramuji Utami dan Moh Khoiruddin..2016. " *Pengaruh Rasio keuangan Early Warning System terhadap tingkat solvabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2010-2013* "

dari nilai perusahaan tersebut dan pengeluaran terhadap investasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang akan menunjukkan sinyal khusus kepada para investor maupun kreditor. Bahwa perusahaan tersebut akan tumbuh dimasa yang akan mendatang. Maka hal ini bisa dikatakan setiap perusahaan asuransi jiwa syariah banyak melakukan investasi diberbagai pos, maka semakin banyak peluang yang akan dihasilkan dari investasi sehingga, pertumbuhan aset tersebut akan meningkat.

Sehingga, pada penelitian ini sama dengan yang dilakukan oleh Nurmansyah Lubis, bahwa penerimaan hasil investasi memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan yang dimasa akan mendatang. Sehingga demikian akan meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Hasil investasi yang dilakukan oleh perusahaan yang menunjukkan sinyal khususnya untuk investor maupun kreditor bahwa perusahaan tersebut akan tumbuh dimasa mendatang.<sup>12</sup> Sehingga bisa dikatakan bahwa perusahaan asuransi jiwa syariah banyak melakukan investasi di berbagai pos maka semakin banyak peluang yang dihasilkan dari investasi tersebut dengan kata lain, semakin banyak hasil dana yang didapatkan dalam melakukan investasi, maka semakin tinggi juga pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi syariah.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Faiqotul et al (2017) yang memiliki judul“ Pengaruh premi, klaim, hasil underwriting, investasi dan profitabilitas terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah” dari hasil penelitian tersebut dihasilkan bahwa hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah.<sup>13</sup> Dan penelitian yang dilakukan Nancy Olivia Suleman et.al. yang jurnal berjudul Pengaruh Premi, Klaim, Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset pada PT. Asuransi Allianz Life Indonesia 2007-2013, dari hasil penelitiannya hasil investasi berpengaruh

---

<sup>12</sup> Nurmansyah lubis.2002. “Aspek Keuangan Asuransi Syariah”. Jakarta: Grasindo

<sup>13</sup> Faiqotul nur Assyifah dkk. 2017. “Pengaruh premi, klaim, hasil investasi, underwriting, dan profitabilitas terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Jurnal riset manajemen



signifikan terhadap pertumbuhan aset PT. Allianz Life Indonesia selama periode 2007-2013.

## **5. Pengaruh Beban Operasional terhadap perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia**

Beban operasional dari hasil pengujian ini menunjukkan nilai profitabilitas sebesar 0.0081 lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Yang berarti variabel beban operasional berpengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah. Dari hasil ini menunjukkan bahwa setiap tahunnya beban operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan akan semakin terjadi peningkatan, demikian penambahan ini digunakan yang terjadi untuk membiayai dari setiap *beban administrasi*, beban umum, dan beban pegawai. Demikian akhir dari penambahan pada beban operasional ini akan menaikkan dari pendapatan yang hanya meningkatkan pada beban untuk perusahaan yang akan mengakibatkan pertumbuhan aset yang diterima tersebut akan terjadi penurunan.

Dari hasil penelitian yang di atas sesuai dengan hipotesis yang ke 5 yakni *beban operasional* pengaruh signifikan kepada pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah. Hasil tersebut didukung oleh teori akuntansi dari konsep beban (*expend*), yaitu beban yang merupakan *economic benefit* berbentuk *outflow* atau *depletion* penggunaan dari suatu aset, yang terbentuknya liabilitas mengakibatkan berkurangnya *equity* selain dikarenakan adanya distribusi untuk partisipasi dari banyak pihak didalam ekuitas. Beban yang mewakili kenaikan kewajiban atau penurunan aset dengan efek berikutnya pada ekuitas. Jadi, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang terbalik antara beban dan pertumbuhan aset yaitu jika terdapat kenaikan dari beban maka akan menurunkan pertumbuhan aset. Oleh sebab itu, semakin tinggi biaya operasional maka akan membuat peningkatan pertumbuhan aset turun, dan begitu juga sebaliknya apabila biaya operasi tersebut rendah maka peningkatan pertumbuhan aset naik.

“Penelitian ini sama pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Candra Sudha Adnyana dan Ketut Alit Surdana, pada penelitiannya

yang berjudul *Pengaruh Biaya Operasional-Pendapatan Operasional, Non Performing Loan dan Return On Aset terhadap Pertumbuhan Aset*. Dalam penelitiannya dikatakan bahwa hasil analisis yang di dapatkan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset”.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Dari hasil pengujian analisis uji t (uji parsial) diperoleh hasil 1 variabel pertumbuhan premi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan aset yang berarti H1 ditolak, rasio solvabilitas tidak mempunyai pengaruh signifikan H4 ditolak, Hasil Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset yang berarti ( H4 diterima ) dan 2 variabel (Beban klaim, Beban Operasional) berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan aset H2 & H5 ditolak. Kemudian dari pengujian uji simultan ke 5 variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah.

### **SARAN**

1. Peneliti memberikan saran kepada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah dalam meningkatkan pertumbuhan aset yang bisa diharapkan perusahaan mampu menjaga kemampuan perusahaan untuk mengalokasikan dana yang telah terkumpul pada diberbagai pos di laporan keuangan investasi yang akan lebih menguntungkan. Sehingga bertujuan untuk kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan mendatang.
2. Bagi calon investor dalam membeli produk asuransi jiwa syariah tidak perlu memperhatikan rasio solvabilitas karena rasio ini tidak berpengaruh.
3. pada penelitian ini peneliti memakai 11 sampel Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia periode 2012-2017, peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan sampel yang lebih banyak dan dalam jangka periode yang panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, Agus. 2002. “ *Pendekatan kuantitatif* ”. Yogyakarta: PT. BPFE
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sugiyono. 2017. “ *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* ”.  
Bandung :Alfabeta Cv
- Ely Pramuji Utami dan Moh Khoiruddin..2016. “ *Pengaruh Rasio keuangan  
Early Warning System terhadap tingkat solvabilitas perusahaan  
asuransi jiwa syariah periode 2010-2013* ”. Jurnal Management  
Analysis, Vol 5 No 1
- Ghofar, Abd. 2012. *Pengaruh Premi, Klaim, Investasi dan Profitabilitas  
terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan asuransi Syariah  
di Indonesia*.
- Sula, Muhammad Syakir. 2004. *Asuransi Syariah (Life and General):  
konsep dan system operasional*. Jakarta :Gema Insan.
- Ainul, Faiqotul nur assyifah dkk. 2017. *Pengaruh premi, klaim, hasil investasi,  
underwriting, dan profitabilitas terhadap pertumbuhan asset  
pada perusahaan asuransi jiwa syariah di indoensia*. Jurnal  
Riset manajemen.
- Muhammad ikhsan, H.Asep Ramdan hidayat, epi fitriah.2015. “ *pengaruh premi  
dan klaim terhadap pertumbuhan asset pada PT.Asuransi sinarmas  
syariah tahun 2013-2014* “. Jurnal prosiding keuangan dan perbankan  
syariah No.2 Vol.1

Nency Olivia suleman, Rizan machmud, dan Selvi.2015. “*pengaruh premi, klaim, investasi terhadap pertumbuhan asset pada PT. Asuransi Allianz Life Indonesia periode 2007-2013*”

Nurmansyarh lubis. 2002. *Aspek Keuangan Asuransi Syariah*.Jakarta: Grasindo

Nurindah, Jamilah. 2017. “*Pengaruh Hasil Investasi, Underwriting dan Rasio Solvabilitas terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia*”.Skripsi diterbitkan Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Sastrodiharjo, Istianingsing dan I putu sutama. 2015. *Fakto-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan asset perusahaan asuransi jiwa non syariah di Indonesia*. Jurnal Akuntabilitas, Vol 8 No 1,2015.

[www.Ojk.go.id](http://www.Ojk.go.id) diakses 16 januari 2019

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aqidah Asri Suwarsi  
NIK : 19860217201507113050

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Kibtti Mas'uliah  
NPM : 2060730166  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Naskah Ringkas : Pengaruh pertumbuhan Premi, Beban klaim, Rasio Solvabilitas Hasil Investasi, Beban Operasional terhadap pertumbuhan aset perusahaan Asuransi Jiwa Syariah  
Hasil Tes Turnitin\* : 9%

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 1 April 2019

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah



Dosen Pembimbing Skripsi,  
Kibtti Mas'uliah  
(Kibtti Mas'uliah)

\*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.



**PERPUSTAKAAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)**  
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa atas nama :

Nama : Kibthi Masuliah  
Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah/Fakultas Agama Islam  
NIM : 20150730166  
Judul : Naskah Publikasi: Pengaruh Pertumbuhan Premi, Beban Klaim, Rasio Solvabilitas, Hasil Investasi, dan Beban Operasional terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah  
Dosen Pembimbing : Aqidah Asri Suwarsi, S.E.I, M.E.I

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar 9%.  
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
Ka.Ur. Pengolahan dan Layanan

Laela Niswatin, S.I.Pust.



Yogyakarta, 2019-04-05  
yang melaksanakan pengecekan

Raisa Fadelina

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa saya Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kibthi Mas'uliah  
Tempat / Tgl lahir : Bandar Lampung, 16 Mei 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Pendidikan : SMA  
Kebangsaan : Indonesia  
Alamat : Dsn Sidoharjo 1/1 Negara Ratu rt 009 rw 003 Negara Ratu Natar

Menerangkan dengan sebenarnya

### PENDIDIKAN

1. Tamatan : SD Satya Dharma Sudjana 2000 – 2002  
SDN 1 Negara Ratu Natar 2006 - 2008
2. Tamatan : SMP Bina Utama 2009 - 2012
3. Tamatan : SMAN 1 Natar 2012 – 2015
4. Tamatan : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2015 – 2019 (Jurusan /  
Fakultas: Ekonomi Syariah )

Demikian daftar riwayat hidup ini saya dengan sebenarnya,

Jum'at, 5 April 2019

Hormat Saya,



Kibthi Mas'uliah